

PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR BERBASIS VIDEO MENGGUNAKAN SPARKOL VIDEO SCRIBE BAGI GURU SMK DAARUL QUR'AN

Ary Purmadi¹, Restu Wibawa², Muzakkir³, Farida Fitriani⁴

^{1,2,3,4}Teknologi Pendidikan Undikma Mataram

Email korespondensi: faridafitriani@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Proses pembelajaran perlu dilengkapi dengan penggunaan media yang tepat dan menarik. Sehingga dalam hal ini guru harus kreatif dalam menyiapkan bahan ajar dan jangan hanya terpaku pada bahan ajar yang instan akan tetapi mengembangkan bahan ajar tersebut agar hasilnya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang salah satunya dapat memanfaatkan videoscribe-sparkol. Videoscribe-Sparkol merupakan fitur yang disediakan oleh software ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan mata pelajaran yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan di dalam software, pengguna dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan kemudian di-import ke dalam software tersebut. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video. Pembuatan video scribe juga dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet sehingga guru lebih mudah membuat dan menggunakannya. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu persiapan meliputi survey tempat pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelatihan, jumlah guru yang dilibatkan kemudian Tahapan Pelaksanaan dan Tahapan evaluasi, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan kaitannya dengan kemampuan Guru SMK dalam membuat Video Menggunakan Sparkol Video Scribe. Adapun hasil yang didapatkan yaitu. Hasil kegiatan ini menunjukkan 80 % guru memahami pentingnya membuat materi persentasi dengan menggunakan video scribe sparkol dengan kategori sangat baik. Hasil selanjutnya 10% guru menunjukkan baik, 5% guru kurang dan 5 % guru menyatakan sangat kurang.

Kata kunci: Pelatihan, Bahan ajar, Sparkol Video Scribe

PENDAHULUAN

Di era perkembangan teknologi saat ini, dunia pendidikan merupakan salah satu institusi yang harus mengikuti perkembangan tersebut, demikian juga guru harus menggunakan teknologi dalam berinteraksi dengan siswa baik dalam proses komunikasi maupun dalam pembuatan bahan ajar. Bahan ajar berbasis teknologi di masa yang tak terduga seperti saat ini, dimana siswa guru hanya disarankan untuk diam di rumah dengan maraknya virus Covid 19 perlu dikembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan proses pembelajaran. dengan itu, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran agar lebih menarik yaitu dengan melakukan pelatihan untuk guru dalam pembuatan Bahan Ajar Berbasis Video Menggunakan Sparkol Video Scribe. Media pembelajaran Sparkol Videoscribe adalah media atau alat bantu mengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Video sebagai Sparkol Videoscribe dan mempunyai unsur gerak akan mampu menarik perhatian dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran karena memiliki Kelebihan yaitu berbasis audio visual sekaligus sebagai mesin pembelajaran sehingga mampu menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun gambar dalam satu media secara online, mampu memberikan stimulus yang baik kepada siswa, mampu

memusatkan perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Keberadaan SMK Daarul Qur'an di Kabupaten Lombok Barat sudah dirasa memadai untuk menerima siswa dari berbagai wilayah di Nusa Tenggara Barat. SMK Daarul Qur'an merupakan sekolah milik Alm TGH Saleh Hambali yang berada tidak jauh dengan pusat kota mataram dan Kampus UNDIKMA Mataram. Jarak MA Darul Qur'an 2 km dari kampus UNDIKMA. Guru yang mengajar di sekolah tersebut rata-rata lulusan sarjana pendidikan di Universitas baik mataram maupun luar daerah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah memang SMK Daarul Qur'an masih baru berdiri sehingga perlu adanya peningkatan Sumber Daya Guru pengampu Mata Pelajaran, karena basic SMK yaitu menjadikan lulusan yang siap kerja dan memiliki keterampilan sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas lulusan perlu di tolong dengan kemampuan sumber daya guru. Oleh karena itu perlunya mengadakan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Video Menggunakan Sparkol Video Scribe Bagi Guru SMK Daarul Qur'an.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pendampingan kepada guru SMK untuk merancang, membuat, dan memanfaatkan media pembelajaran videoscribe-sparkol. Metode yang digunakan dalam pendampingan adalah diskusi, tanya jawab, demonstrasi serta implementasi. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu Tahapan Persiapan, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu: (a) Survei lokasi kegiatan pelatihan, (b) Melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah untuk mengetahui informasi kebutuhan yang berkaitan dengan pelatihan., (d) Menyiapkan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pelatihan., (e) Menyiapkan jumlah peserta pelatihan., (f) Menyiapkan buku panduan pembuatan Video Menggunakan Sparkol Video Scribe

Untuk Tahapan pelaksanaan, Tahapan yang harus dilakukan dalam tahapan ini yaitu (a) Melakukan penyuluhan dan pelatihan mendesain media pembelajaran videoscribe-sparkol (b) Melakukan Ceramah/resitasi untuk memberikan pemahaman mengenai media yang akan dirancang dan dimanfaatkan dalam pembelajaran, yaitu videoscribe- sparkol. (c) Melakukan Peragaan/demonstrasi dengan memberikan prosedur dan contoh cara mendesain media videoscribe-sparkol untuk mata pelajaran tertentu (d) Memberikan pendampingan: membimbing para guru merancang media videoscribe-sparkol. Kemudian Tahap Evaluasi, pada tahap ini tujuan yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat peningkatan kreativitas guru dalam pembuatan Video Menggunakan Sparkol Video Scribe dengan tahapan sebagai berikut: (a) Tes diberikan sebelum pelaksanaan pelatihan (tes awal). Tes juga diberikan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan (tes akhir). Tes awal bertujuan untuk menjajaki pengetahuan dan kemampuan awal guru dalam membuat media pembelajaran sedangkan Lembar pengamatan digunakan untuk mengetahui media pembelajaran yang disiapkan oleh khalayak sasaran, apakah sudah dirancang dengan baik dan dapat dilaksanakan atau tidak. (b) Pemberian tugas membuat Video Menggunakan Sparkol Video Scribe tanpa pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan observasi dan kunjungan ke SMK Daarul Qur'an yang berada di Bengkel Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan pemahaman guru terkait perkembangan teknologi dan penggunaannya dalam pembelajaran di kelas. Observasi awal digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru dalam menggunakan ICT di dalam kelas. Tak lupa diiringi dengan bincang dengan kepala sekolah terkait dengan sistem pelatihan yang dilakukan, karena dalam masa pandemi ini kita melaksanakan pengabdian melalui virtual. Video Scribe Sparkol adalah software yang biasa digunakan dalam membuat video animasi sebagai pendukung media presentasi. Perangkat lunak ini memberikan keunggulan dalam membuat presentasi dengan memungkinkan pengguna untuk hanya fokus pada isi presentasi. Pada tahapan pelaksanaan kita memberikan materi terkait sparkol sehingga bapak ibu guru memiliki pemahaman tentang teori sparkol. Setelah itu kami melakukan pendampingan kepada bapak ibu guru SMK dalam pembuatan video sparkol sampai tahapan pembuatannya. Setiap dari kami mendampingi guru dalam pembuatannya dengan menyuruh guru untuk menayangkan hasil dari apa yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil pengabdian ada beberapa hal yang harus dibahas yaitu Pertama berkaitan dengan antusias guru untuk mengikuti pelatihan ini. Keantusiasan guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan mencapai 100 %. Hal ini dikarenakan guru sangat membutuhkan informasi mengenai pembuatan materi presentasi yang dapat digunakan pada pembelajaran baik di kelas maupun daring sehingga apa yang ditampilkan lebih menarik, antusias guru dapat dilihat juga dari kehadiran dan kedisiplinan para guru selama kegiatan pengabdian berlangsung. Semua guru hadir dalam pengabdian ini walaupun jumlah guru hanya 10 orang karena SMK ini baru berdiri akan tetapi dengan semangat yang ditunjukkan. Pemateri pun semangat untuk mendampingi. Motivasi yang tinggi dari guru saat mengikuti kegiatan pengabdian ini tampaknya menjadi sebuah temuan yang pantas untuk dibahas. Kegiatan ini memberikan kontribusi yang besar kepada guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan membuat siswa tidak bosan di dalam kelas. Walaupun hanya dengan virtual akan tetapi pendampingan tetap kita lakukan, karena jumlah guru hanya sedikit sehingga pengontrolanpun mudah kita lakukan dan pendampinganpun mudah dilakukan. Dari Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pemahaman guru terkait materi yang disampaikan dalam kegiatan ini dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari evaluasi yang diperoleh 80% dari tingkatan pemahaman guru selanjutnya 10% guru menunjukkan baik, 5% guru kurang dan 5% guru menyatakan sangat kurang. Kategori kurang baiknya bukan karena guru tidak mengikuti atau tidak menyimak materi tersebut akan tetapi lebih lambat dalam membuat produk yang sudah disimulasikan oleh pemateri. Dengan adanya pelatihan ini Guru memahami pentingnya penggunaan media atau sumber belajar lain yang mendukung pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat mempengaruhi beberapa peserta didik dalam belajar. (Bower, 2019) Menurut Making, M. Y. M., & Hariyanto, V. L. (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan sparkol videoscribe sangat populer dan sangat dimungkinkan dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa bengkel kabupaten lombok barat tepatnya di SMK Daarul Qur'an melalui virtual dan berjalan lacar, diikuti oleh guru dan mahasiswa Program studi Teknologi Pendidikan. Diawali dengan survei lokasi dan wawancara dengan kepala sekolah sampai tahapan evaluasi semua berjalan sesuai dengan maksimal walaupun dalam realisasinya tetap ditemukan beberapa kendala karena bersifat virtual/online akan tetapi tidak menghalangi antusias guru dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini. Pada saat penyampaian materi awal terlihat bahwa guru baru mengenal sparkol video scribe dan bagaimana penggunaannya. Sehingga dari hasil evaluasi setelah pelatihan selesai dilaksanakan diperoleh 80% guru menunjukkan sangat baik tingkat pemahamannya, selanjutnya 10% dikategori baik, 5% guru kurang dan 5% guru menyatakan sangat kurang. Diharapkan hasil kegiatan ini bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru harus lebih kreatif dalam mencoba penggunaan berbagai sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
2. Daryanto.2010. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
3. Fuad Bektu Sudrajad, P. H. (2017). The Application Teams Games Tournaments and Media Learning Sparkol Video Scribe to Increase Motivation and Study Results. *Classroom Action Research Journal*, 1(1), 125–132. Retrieved from doi: 10.17977/um099v1i32017p125
4. Rohani,Ahmad.2014.*Media Instruksional Edukatif*.Jakarta: Rineka Cipta